

## ABSTRAK

The Jakmania menerima kabar tertundanya pertandingan Persija Jakarta melawan Persib. The Jakmania memberikan ujaran kebencian dan melakukan fanatisme atas ketidaksetujuannya terhadap konser Blackpink di Stadion Gelora Bung Karno Jakarta. Penelitian ini ingin mengetahui wujud fanatisme dan ujaran kebencian yang dilakukan oleh The Jakmania terhadap Blackpink pada kolom komentar di konten Instagram resmi Blackpink.

Penelitian menggunakan teori Instagram, ujaran kebencian, serta fandom dan fanatisme. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk mengkaji teks komentar yang ada pada 6 konten Instagram Blackpink pada tanggal 22 Februari 2023. Hasil penelitian ini adalah The Jakmania memenuhi semua karakteristik fanatisme beserta indikator fanatisme relevan dengan yang dilakukan the Jakmania. Adanya keterlibatan internal dan eksternal yang dilakukan The Jakmania, keinginan untuk memiliki Stadion Gelora Bung Karno hanya untuk Persija dan olahraga sepakbola, serta interaksi sosial sesama The Jakmania.

Selain itu, bentuk ujaran kebencian seperti diskriminasi secara ras dan fisik dilakukan The Jakmania dengan menggunakan kata makian. The Jakmania sebagai fandom dengan tingkat fanatisme yang tinggi. Tingkat fanatisme tinggi akan menciptakan The Jakmania hipersensitif dengan permasalahan yang berkaitan dengan Persija. The Jakmania berpotensi melakukan tindakan kekerasan secara fisik dan verbal, seperti ujaran kebencian, karena rasa cinta yang tinggi dan mendalam.

**Keyword :** Sepakbola, Blackpink, Ujaran kebencian, dan Fanatisme

## ABSTRACT

The Jakmania received news of the postponement of the Persija Jakarta vs Persib match. The Jakmania gave hate speech and carried out fanaticism because of their disagreement with the Blackpink concert at the Gelora Bung Karno Stadium in Jakarta. This study aims to determine the form of fanaticism and hate speech carried out by The Jakmania towards Blackpink in the comments column on Blackpink's official Instagram content.

The study uses the theory of Instagram, hate speech, and fandom and fanaticism. In addition, this study uses a qualitative content analysis method to examine the comment texts in 6 Blackpink Instagram contents on February 22, 2023. The results of this study are that The Jakmania fulfills all the characteristics of fanaticism along with indicators of fanaticism relevant to what The Jakmania does. There is internal and external involvement carried out by The Jakmania, the desire to have the Gelora Bung Karno Stadium only for Persija and football, and social interaction between The Jakmania.

In addition, forms of hate speech such as racial and physical discrimination are carried out by The Jakmania using swear words. The Jakmania as a fandom with a high level of fanaticism. A high level of fanaticism will make The Jakmania hypersensitive to problems related to Persija. The Jakmania has the potential to commit acts of physical and verbal violence, such as hate speech, because of their high and deep love.

**Keywords:** Football, Blackpink, Hate Speech, and Fanaticism